

**MEKANISME PEMBIAYAAN USAHA MIKRO DENGAN
AKAD *MURĀBAHAH* BIL *WAKĀLAH*
DI BANK SYARIAH MANDIRI KC AJIBARANG BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)

Oleh:

**ANISA DEWI
NIM. 1522203050**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Maksud Tujuan Penulisan Tugas Akhir.....	7
D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir.....	7
E. Metode Penulisan Tugas Akhir.....	8
1. Jenis Penelitian.....	8
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	9
a. Lokasi Pelaksanaan Penelitian	9
b. Waktu Pelaksanaan Penelitian	9
3. Teknik Pengumpulan Data.....	9
a. Metode Observasi (pengamatan).....	9
b. Metode Wawancara (<i>interview</i>)	10
c. Metode Dokumentasi	10
4. Metode Analisis Data	10
a. Reduksi Data	11

b. Penyajian Data.....	11
c. Verifikasi.....	11
5. Uji Keabsahan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Umum Tentang Pembiayaan.....	14
1. Devinisi Pembiayaan.....	14
2. Tujuan Pembiayaan	15
a. Pembiayaan menurut tujuan	15
b. Pembiayaan menurut jangka waktu.....	15
3. Jenis-jenis Pembiayaan	16
4. Mekanisme Pemberian Pembiayaan.....	20
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Tinjauan Tentang Akad <i>Murâbahah</i>.....	27
1. Pengertian Akad <i>Murâbahah</i>	27
2. Landasan hukum pembiayaan <i>Murâbahah</i>	28
3. Ketentuan hukum Akad <i>Murâbahah</i>	29
4. Bentuk pembiayaan Akad <i>Murâbahah</i>	34
D. Tinjauan Tentang Akad <i>Wakalah</i>	37
E. Penelitian Terdahulu	40
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
1. Sejarah Bank Syariah Mandiri	45
2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri.....	45
3. Struktur Organisasi BSM KC Ajibarang.....	50
4. Produk-produk BSM KC Ajibarang.....	56
B. Analisis Mekanisme Pembiayaan Mikro Dengan Akad Murâbahah bil wakâlah di Bank Syariah KC Ajibarang	60
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank sebagai lembaga perantara jasa keuangan (*financial intermediary*), yang tugas pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat, di harapkan dari dana yang dimaksud dapat memenuhi kebutuhan dana pembiayaan untuk masyarakat yang memerlukannya. Sistem bank bebas bunga atau disebut pula bank Islam atau bank syariah, memang tidak khusus diperuntukan untuk sekelompok orang namun sesuai landasan islam yang “Rahmatan lil ‘alamin”, didirikan guna melayani masyarakat banyak tanpa membedakan keyakinan yang dianut.¹

Lembaga keuangan bank di Indonesia terbagi menjadi dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank yang bersifat konvensional adalah bank yang operasionalnya menggunakan sistem bunga, sedangkan bank yang bersifat syariah adalah bank yang kegiatan operasionalnya tidak mengendalikan pada bunga akan tetapi kegiatan operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al –Quran dan Al – hadist. Dengan kata lain bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa- jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasionalnya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.²

Sebagai lembaga keuangan bank syariah kegiatan utamanya adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lain. Dalam kegiatan menyalurkan dananya, bank syariah memberikan pelayanannya dengan pembiayaan. Dalam hal ini pembiayaan merupakan fungsi *intermediary* bank, dimana menyalurkan dana ke masyarakat berupa pembiayaan yang diperoleh deposito masyarakat.³

¹ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta :YKPN,2005), hlm. 15.

² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta :Ekonisia, 2004), hlm. 1.

³ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : YKPN, 2005), hlm.17.

Undang- Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Syariah (BPRS).⁴

Bank syariah terus mengalami perkembangan yang cukup signifikan ditandai dengan berdirinya lembaga- lembaga keuangan berbasis syariah. Dalam perekonomian negara, bank syariah menanggung peran untuk berkontribusi aktif dalam pembangunan perekonomian negara. Semakin berkembangnya perekonomian suatu negara, semakin meningkat pula permintaan atau kebutuhan pendanaan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan. Namun, dana pemerintah yang bersumber dari APBN sangat terbatas untuk menutup kebutuhan dana di atas, karenanya pemerintah menggandeng dan mendorong pihak swasta untuk ikut serta berperan dalam membiayai pembangunan kelembagaan, pihak swastapun kepemilikan dananya juga terbatas untuk memenuhi operasional dan pengembangan usahanya. Dengan keterbatasan kemampuan finansial lembaga negara dan swasta tersebut, maka perbankan nasional memegang peranan penting dan strategis dalam kaitannya penyediaan permodalan pengembangan sektor produktif.⁵

Sistem keuangan dalam perbankan Islam merupakan bagian dari konsep yang lebih luas tentang ekonomi Islam, dimana tujuannya sebagaimana dianjurkan oleh para ulama adalah memberikan sistem nilai dan etika Islam ke dalam lingkungan ekonomi. Karena dasar inilah keuangan perbankan Islam bagi kebanyakan muslim adalah bukan sekedar sistem transaksi komersil. Sistem keuangan dan perbankan modern telah berusaha memenuhi kebutuhan manusia untuk menandai kegiatannya, bukan dengan dananya sendiri

⁴ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: YKPN,2005), hlm. 2.

⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 301.

melainkan dengan dana orang lain, baik dalam prinsip penyertaan maupun dengan prinsip pinjaman dalam rangka pemenuhan kebutuhan pembiayaan.⁶

Pembiayaan atau *financing* yaitu pendapatan yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak yang lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.⁷ Bank syariah dalam memberikan pembiayaan berharap bahwa pembiayaan tersebut berjalan dengan lancar, nasabah dapat memenuhi apa yang telah disepakati dalam perjanjian dan membayar lunas apabila jatuh tempo.⁸ Pemberian pembiayaan merupakan aktifitas yang sangat penting karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan sebagai penunjang kelangsungan usaha bank. Sebaliknya, bila pengelolaannya tidak baik menimbulkan permasalahan dan berhentinya usaha bank. Menurut Muhammad Syafi'i Antonio menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*.⁹

Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang menyediakan pelayanan terhadap nasabahnya dalam bentuk produk *funding* (pendanaan) dan produk *financing* (pembiayaan). Produk *funding* yaitu tabungan, deposito, dan giro, dan produk *financing* berupa pembiayaan konsumen (pembiayaan pensiunan, pembiayaan cicil emas, pembiayaan impian, pembiayaan kepemilikan rumah) serta pembiayaan mikro. Belakang ini, pembangunan ekonomi negara pun banyak dicanangkan melalui pemberdayaan masyarakat dengan pendirian Usaha Kecil Menengah (UKM). Marzuku Lacia (1999) mengungkapkan UKM merupakan suatu sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi rakyat dimana kegiatan ekonomi atau usaha dilakukan oleh rakyat kebanyakan (populer) yang secara swadaya mengelola sumberdaya ekonomi apa saja yang dapat

⁶ Zainal Arifin, *Dasar – Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang: Azkia Publisher, 2009), hlm. 22.

⁷ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : KALIMEDIA, 2015), hlm. 2.

⁸ Trisadini P. Usanti & Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 108.

⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2011), hlm. 160.

diusahakan dan dikuasainya.¹⁰ Seperti yang sudah banyak diketahui, usaha skala mikro dan kecil (UMK) bisa jadi merupakan langkah strategis sebagai sumber utama lapangan kerja dan pendapatan bagi negara- negara berkembang khususnya di Indonesia.

Pemerintah didukung Bank Indonesia telah menetapkan bahwa salah satu strategi pemulihan ekonomi nasional yang harus ditempuh antara lain adalah pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Sehubungan dengan hal tersebut maka pemerintah berusaha mengembangkan kemampuan usaha mikro melalui berbagai kebijakan. Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang memiliki produk pembiayaan mikro. Salah satunya pembiayaan usaha mikro, pembiayaan usaha mikro ini yang termasuk diminati oleh masyarakat di Ajibarang, hal tersebut dibuktikan dengan jumlah kenaikan nasabah seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

Daftar Nasabah Produk Pembiayaan Usaha Mikro

No	Tahun	Jumlah Nasabah	Kenaikan/Tahun %
1	2015	134	17,2%
2	2016	150	11%
3	2017	176	15%

Sumber : Data nasabah pembiayaan usaha mikro di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang.

Mengacu Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri, maka Bank Syariah Mandiri memberikan pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah yaitu melalui produk pembiayaan mikro yang ditawarkan kepada nasabah yang telah mempunyai usaha dan ingin mengembangkan usahanya. Bank Syariah Mandiri memiliki target pembiayaan untuk pembiayaan mikro seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

¹⁰ Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm.115

Tabel 1.2**Target Pembiayaan Mikro Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang**

Target Dana Pembiayaan Mikro dalam Setahun	Jumlah bulan dalam setahun	Perhitungan	Target perbulan
Rp. 9.000.000.000;-	12 Bulan	Rp. 9.000.000.000;- 12 bulan	Rp. 750.000.000;- per bulannya

Sumber: Micro Administration Staff Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang.

Diharapkan melalui pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri dapat memenuhi pelaku UMKM yang masih belum mendapat layanan perbankan (*bankable*). Pembiayaan Mikro adalah pembiayaan yang bersifat produktif dan multiguna kepada nasabah atau calon nasabah yang mempunyai usaha dengan plafond Rp. 11 juta sampai dengan Rp. 200 juta. Berikut disajikan data jumlah pencairan pembiayaan mikro periode Desember 2017 :

Tabel 1.3**Jumlah Pencairan Pembiayaan Mikro Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang**

No	Tahun	Jumlah Pencairan Pembiayaan Mikro
1	2015	6,3 Miliar
2	2016	6,8 Miliar
3	2017	7 Miliar

Sumber: Micro Administration Staff Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang.

Dalam praktiknya, pembiayaan usaha mikro di Bank Syariah Mandiri Ajibarang. 98% menggunakan akad (*murābahah*), pembiayaan bank kepada nasabah yang telah mempunyai usaha mikro dan membutuhkan pengembangan usahanya. Pembiayaan yang diberikan bank syariah kepada nasabahnya tidak hanya menggunakan pembiayaan *mudhārabah* dan *musyrakah (bagi hasil)* tetapi bisa menggunakan pembiayaan *ābahah* sebagai pembiayaan mikro. Namun bank syariah dapat juga menjalankan pembiayaan dengan akad jual beli. Pada akad jual beli bank syariah akan memperoleh pendapatan secara pasti. Berkaitan dengan hal ini mengapa akad *murābahah* digunakan oleh Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang dalam pembiayaan mikro karena dengan skema jual beli *murābahah*, bank membiayai pembelian

barang-barang kebutuhan modal kerja yang diperlukan oleh nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank yang disepakati. Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Sedangkan jika menggunakan skema bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), transaksi dilandasi adanya keinginan para pihak (bank dan nasabah) untuk berkerja sama dalam rangka meningkatkan nilai asset yang mereka miliki dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan yang disepakati bersama.¹¹

Secara sederhana, *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam *murabahah* ditentukan berapa *required rate of profit*-nya (keuntungan yang ingin diperoleh). Karena dalam definisinya disebut adanya keuntungan yang disepakati, karakteristik *murabahah* adalah si penjual yang harus memberitahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.¹²

Dalam memberikan pembiayaan Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang mempunyai prosedur yang harus dilalui oleh nasabah apabila akan mengajukan pembiayaan. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan kegiatan pembiayaan sesuai dengan yang direncanakan, maka perlu adanya mekanisme pembiayaan yang baik, untuk menekan resiko yang timbul yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan adanya mekanisme pembiayaan ini diharapkan akan terjalin komunikasi yang baik antara pihak bank dengan nasabah.

Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana mekanisme pembiayaan usaha mikro dengan akad *murabahah bil wakalah* di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang. Untuk itu, melalui penulisan laporan Tugas Akhir ini penulis

¹¹ Wawancara dengan Muhammad Rizkon , (*MBM/ Micro Banking Manager*). Senin, 12 Februari 2018.

¹² Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 103.

mengambil judul “**Mekanisme Pembiayaan Usaha Mikro dengan akad *murābahah bil wakālah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang Banyumas.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah atau kajian “Bagaimana mekanisme pembiayaan usaha mikro dengan akad *murābahah bil wakālah* di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang?”

C. Maksud dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembiayaan usaha mikro dengan akad *murābahah bil wakālah* di Bank Syariah KC Ajibarang. Dalam hal ini, penulis mencoba untuk membandingkan antara teori-teori yang ada dengan praktek yang terjadi di lembaga keuangan perbankan syariah, yaitu dengan melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara secara langsung di Bank Mandiri Syariah KC Ajibarang.

Tujuan penulisan laporan tugas akhir adalah untuk mengetahui mekanisme pembiayaan usaha mikro dengan akad *murābahah bil wakālah* di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang. Disamping itu juga untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Ahli Madya dalam Program DIII Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis di harapkan dapat memberikan pengetahuan dalam memperkaya wawasan konsep dan teori- teori perbankan syariah terutama tentang mekanisme pembiayaan usaha mikro dengan akad *murābahah bil wakālah* di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang

Dari penelitian ini Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang dapat mengambil informasi yang dibutuhkan sebagai bahan masukan kepada lembaga mengenai mekanisme pembiayaan usaha mikro dengan akad *murābahah bil wakālah*.

b. Bagi Akademis

Hasil kajian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya dibidang perbankan syariah dan dapat dijadikan acuan konsep dalam upaya pengembangan perbankan syariah selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat tentang bagaimana mekanisme pembiayaan usaha mikro dengan akad *murābahah bil wakālah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang.

E. Metode Penelitian Tugas Akhir

Metode merupakan suatu cara atau teknik tertentu yang dilakukan dalam rangka mencari penjelasan atau pemahaman terhadap persoalan persoalan yang terjadi disekitar kehidupannya.¹³

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penyusunan laporan tugas akhir ini yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data bersifat kualitatif yang instrumennya adalah orang atau peneliti itu sendiri, yang bersifat induktif berdasarkan fakta- fakta yang ditentukan di lapangan dan

¹³ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga 2002), hlm. 54.

kemudian dikonstruksikan menjadi teori.¹⁴ Dalam penelitian lapangan peneliti terjun langsung ke Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang untuk mengkaji bahan- bahan yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Pelaksanaan Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian bertempat di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang yang beralamat di Jl. Raya Pancasan Ruko blok F-7, Ajibarang, Banyumas.

b. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan dari bulan 1 April – 30 April 2018.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya :

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Obeservasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan komplek penelitian¹⁶. Teknik dalam pengumpulan data ini dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Penulis mendapatkan informasi tentang bagaimana mekanisme pembiayaan usaha mikro dengan akad *murābahah bil wakālah* di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.8

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 224

¹⁶ Mahi M Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 72.

b. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. *Interview guide* sudah harus disusun dan pewawancara harus mengerti akan misi serta makna dari *interview guide* tersebut. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi narasumber data atau obyek penelitian.¹⁷

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara secara terstruktur kepada pegawai Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang divisi Warung Mikro kepada Muhammad Rizkon selaku *Micro Banking Manajer* mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tentang bagaimana mekanisme pembiayaan usaha mikro dengan akad *murābahah bil wakālah* di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang.

c. Dekomentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis yang berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video dan lain sebagainya.¹⁸

Teknik ini dilakukan pada saat penelitian dengan mencatat semua catatan, informasi, yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang tentang bagaimana mekanisme pembiayaan usaha mikro dengan akad *murābahah bil wakālah*.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 83.

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 58.

dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan, oleh karena itu metode yang digunakan adalah analisis non teknik.

Dalam menganalisis data kualitatif penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 428.

5. Ujian Keabsahan Data

Ujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian ini dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²⁰

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini disusun dalam empat bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan merupakan uraian secara garis besar mengenai hal- hal pokok yang dibahas, guna mempermudah dalam memahami dan melihat hubungan suatu bab dengan yang lainnya. Adapun uraian pada setiap bab adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Merupakan pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Pengumpulan Data, Metode Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Berisi tentang Landasan Teori bab ini menjelaskan tentang teori- teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul atau tema yang diangkat dalam penulisan tugas akhir.

BAB III: Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan yang berisi gambaran umum di tempat penelitian Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang meliputi sejarah, visi misi, tujuan, struktur organisasi dan produk- produk bank tersebut. Serta menjelaskan tentang bagaimana mekanisme pembiayaan usaha mikro dengan akad *murābahah bil wakālah* di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 244.

BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pembahasan , saran-saran serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan.

Pada bagian akhir laporan tugas akhir, penyusun cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan laporan tugas akhir ini beserta lampiran – lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penyusun.



BAB 1V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai mekanisme pembiayaan usaha mikro dengan akad *Murābahah bil wakālah* di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang, dapat diambil kesimpulan bahwa pembiayaan usaha mikro di Bank Syariah Mandiri merupakan produk alternatif pembiayaan yang menggunakan akad *murābahah* dengan melibatkan nasabah, dimana bank mewakili kepada nasabah (akad *wakālah*) untuk membeli barang, baru setelah itu terjadi akad *murābahah*, hal ini sesuai dengan ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional No.04/DSN-MUI/IV/2000 Pasal 1 ayat 9. Pembiayaan usaha mikro di bank Syariah Mandiri KC Ajibarang dalam menganalisis calon nasabah menggunakan prinsip 5 C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, dan Condition*).

Mengenai mekanisme pembiayaan usaha mikro cukup mudah, pertama calon nasabah mengajukan permohonan pembiayaan mikro dengan mengisi formulir aplikasi pembiayaan (FAP), selanjutnya bank akan melakukan analisis secara administratif dan melakukan survei langsung ke lapangan, kemudian komite pembiayaan menyusun proposal pembiayaan untuk diajukan kepada komite pembiayaan kepala cabang. Apabila proposal pembiayaan disetujui oleh komite pembiayaan dan kepala cabang maka selanjutnya bank melakukan akad atau kontrak perjanjian dengan pihak nasabah. Bank akan mencairkan dana pembiayaan dengan mentransfer langsung kepada rekening nasabah. Dengan akad *wakālah*, bank menunjuk nasabah sebagai wakil dari bank, untuk membeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat diketahui bahwa mekanisme pembiayaan mikro yang diterapkan oleh Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang telah sesuai dengan ketentuan Fatwa Dewan

Syariah Nasional No.04/DSN-MUI/IV/2000 Pasal 1 ayat 9 yang berlaku.

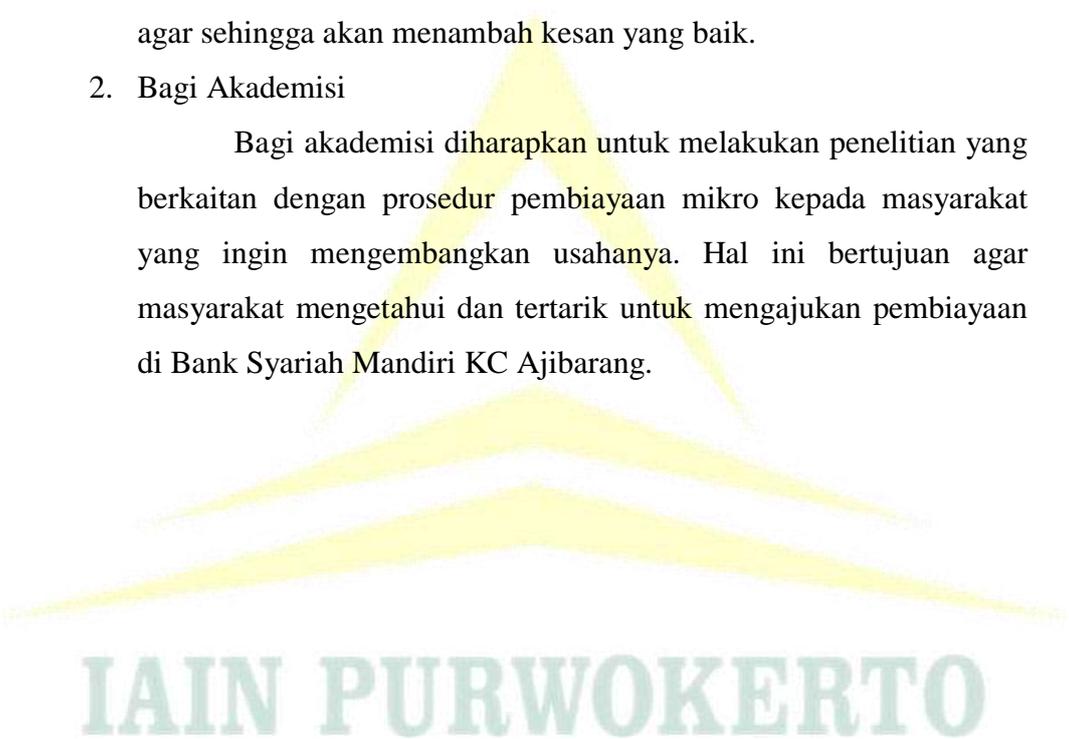
B. Saran

1. Bagi Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang

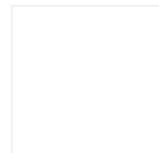
Harus lebih mensosialisasikan produk- produk yang ada, khususnya produk pembiayaan mikro agar lebih banyak masyarakat yang mengenal produk tersebut. Sebagai salah satu bank syariah harus lebih memperhatikan dan menjalankan prinsip- prinsip syariah agar sehingga akan menambah kesan yang baik.

2. Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan prosedur pembiayaan mikro kepada masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya. Hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui dan tertarik untuk mengajukan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang.



IAIN PURWOKERTO



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Anshori , Abdul Ghofur.2010. *Hukum Perjanjian Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'I.2011. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*.Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Zainal.2009. *Dasar- Dasar Manajemen Bank Syariah*.Tangerang: Azka Publisher.
- Ascarya.2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Asiyah, Binti Nur.2015.*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*,Yogyakarta : KALIMEDIA.
- Djamil, Fathurrahman. 2017. *Penerapan Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hikmat, Mahi M.2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Mengelola Kredit Secara Sehat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Karim, Adiwarman.2004. *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad.2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*.Yogyakarta :Ekonisia.
- _____.2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*.Yogyakarta : YKPN
- _____.2005.*Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- _____.2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Nawawi, Ismail.2012. *Fikih Muamalah Klasik Dan Kontemporer*.Bogor : Ghalia Indonesia.
- Prabowo, Bagya Agung. 2012. *Aspek Hukum Pembiayaan murābahahPada Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.

- Rivai, Vethzai & Arviyann Arivin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soehadha, Moh. 2002. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh , Ahmad. 2009. *Pengantar metode penelitian*. Yogyakarta : Teras.
- Tanzeh , Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Usanti , Trisadini P&Shomad, Abd. 2003. *Transaksi Bank Syariah*,.Jakarta: Bumi Aksara.

Penelitian Terdahulu :

- Azmi Riozanah, Afifah. 2015. *Mekanisme pembiayaan KPR BRI Syariah Ib dengan Prinsip murābahah* , di BRI Syariah KCP Purbalingga. Purbalingga: FEBI IAIN Purwokerto.
- Hafidhissidqi, Zulka. 2016. *Mekanisme Pembiayaan KPR Syariah dengan Akad murābahah* , di BTN KC syariah Tegal. Tegal: FEBI IAIN Purwokerto.
- Ma'rifatun, Yulis Triyaningsih. 2015. *Mekanisme Pembiayaan Griya BSM dengan Akad murābahah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Banjarnegara*. Banjarnegara: FEBI IAIN Purwokerto.
- Nugroho,Damas. 2017. *Mekanisme Penanganan Pembiayaan ūbahah Bermasalah dalam Hak Tanggungan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cilacap*. Cilacap: FEBI IAIN Purwokerto.
- Nurjairah, Siti. 2016. *Mekanisme Pengendalian Risiko Pembiayaan Investasi ābahah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung*. Temanggung: FEBI IAIN Purwokerto

Nurzahrotun,Rizkiwati. 2017. *Mekanisme Restrukturisasi pada Pembiayaan murābahahdi BPRS Bumi Artha Sampang Cilacap*. Cilacap:FEBI IAIN Purwokerto

Widayanti, Indri. 2017. *Mekanisme Penjaminan Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarnegara*. Banjarnegara: FEBI IAIN Purwokerto

